



## **PERNYATAAN MEDIA**

### **Hasil Pertemuan Komisi Pengaturan Keamanan (COSA) Banda Aceh, 17 Juni 2006**

Pertemuan Komisi Pengaturan Keamanan (COSA) ke-36 diadakan hari Sabtu 17 Juni 2006 dipimpin oleh Ketua AMM Pieter Feith. Delegasi Pemerintah Indonesia dipimpin oleh Mayor Jendral Bambang Dharmono dan delegasi GAM dipimpin oleh Irwandi Yusuf.

Menyusul hasil akhir diskusi Panitia Kerja DPR (Panja), pihak-pihak mempertimbangkan kondisi Rancangan Undang-Undang Pemerintahan Aceh (RUU PA) dengan mengingat pada persyaratan agar RUU PA konsisten dan sesuai dengan Nota Kesepakatan Helsinki. AMM mendesak pihak-pihak untuk menangani harapan-harapan dan agar berhati-hati dengan pernyataan publik sampai UU diselesaikan.

Direktur Eksekutif Badan Reintegrasi Aceh (BRA) Yusny Saby, yang mewakili Gubernur Aceh, menginformasikan kepada pihak-pihak tentang restrukturisasi BRA. Badan Pelaksana (Bapel) BRA ditingkat provinsi dan kabupaten akan dirampingkan, terdiri dari tiga bagian: ekonomi, sosial dan pengumpulan/pemantauan data. Format dari Forum Bersama, yang berfungsi sebagai "think tank" untuk BRA, tidak berubah. Unit ketiga dari BRA yaitu Badan Pengendalian juga tetap sama seperti yang tertera dalam struktur terkini. Semua pihak menyambut baik restrukturisasi ini dan mendesak BRA untuk mempercepat pengimplementasian dari program-programnya.

Pemerintah Indonesia dan GAM kembali mengadakan diskusi tentang gagasan AMM tentang struktur-struktur yang memastikan kelangsungan dialog dan kontak antara pihak-pihak pasca kepergian AMM, menyusul berakhirnya mandat AMM pada 15 September 2006.

AMM menanggapi secara positif tentang pendekatan yang diambil oleh Pemerintah Indonesia dalam pelaksanaan artikel 4.9 dari Nota Kesepakatan, yang berhubungan dengan kemungkinan adanya kelompok/pihak ilegal di Aceh. AMM juga telah menginstruksikan kepada kantor-kantor perwakilan wilayahnya untuk menyelidiki serta membantu Pemerintah Indonesia jika diperlukan. Pihak-pihak sepakat memberikan tambahan waktu untuk Pemerintah Indonesia untuk menyelesaikan rencana kerjanya terhadap organisasi-organisasi ilegal serta memberikan sebuah surat konfirmasi kepada AMM pada pertemuan COSA berikutnya.

Pihak kepolisian akan memberikan laporan perkembangan tentang penyerangan terhadap seorang perwakilan GAM di kabupaten Bener Meriah pada pertemuan COSA berikutnya.

*For further information, please contact:*

*Jüri Laas, AMM Chief Press Officer/Spokesperson (International Media) +62 813 750 864 08*

*Faye Belnis, AMM Press Officer/Spokesperson (National Media) +62 816 187 91 67*

*Aceh Monitoring Mission: Jalan Tgk. Abdul Rauf No. 10*

*KPA Universitas Syiah Kuala, Darussalam, Banda Aceh 23111, INDONESIA*

Pertemuan COSA mendatang akan diadakan hari Sabtu 1 Juli 2006 pukul 13.30 WIB.

---

*For further information, please contact:*

*Jüri Laas, AMM Chief Press Officer/Spokesperson (International Media) +62 813 750 864 08*

*Faye Belnis, AMM Press Officer/Spokesperson (National Media) +62 816 187 91 67*

*Aceh Monitoring Mission: Jalan Tgk. Abdul Rauf No. 10*

*KPA Universitas Syiah Kuala, Darussalam, Banda Aceh 23111, INDONESIA*